

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
MELALUI EKSTRAKURIKULER TAEKWONDO
DI SMK AR- RAHMAN WATUSALAM KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**M. KHOIRUL HUDA
NIM. 2021116154**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
MELALUI EKSTRAKURIKULER TAEKWONDO
DI SMK AR- RAHMAN WATUSALAM KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

M. KHOIRUL HUDA
NIM. 2021116154

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Khoirul Huda

NIM : 2021116154

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER TAEKWONDO DI SMK AR-RAHMAN WATUSALAM - PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelaranya.

Pekalongan, 23 Desember 2021

Yang menyatakan



M. Khoirul Huda
NIM. 2021116154

**Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.
Banyurip Ageng Gg. 3C, Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Khoirul Huda

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : M. Khoirul Huda
NIM : 2021116154
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TAEKWONDO DI SMK Ar-RAHMAN WATUSALAM
PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Desember 2021

Pembimbing,



Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.
NIP.19900507 201503 2 005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : M. KHOIRUL HUDA

NIM : 2021116154

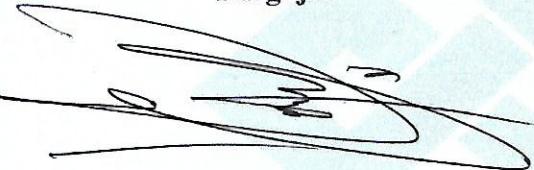
Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
MELALUI EKSTRAKURIKULER TAEKWONDO DI SMK
AR-RAHMAN WATUSALAM - PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, 28 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 196704211996031001


Muhammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 04 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De

ڏ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ڙ	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	Es dan ye
ڦ	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ڦ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ڻ	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
ڻ	Gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڻ	Qaf	Q	Qi
ڻ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	‘	Apostrof
ڻ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	ي ي = ai	ي ي = i
و = u	و و = au	و و = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مر اة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا	ditulis	<i>Rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai 'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt., dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah Swt., yang senantiasa memberikan kenikmatan sehat serta imannya.
2. Kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Bapak Rasidi Alm., dan Ibunda tercinta Ibu Juwariyah yang selalu memberikan kasih sayang, didikan, bimbingan, dan doa-doa yang tiada batas. Semoga Allah Swt senantiasa meridhoi langkah kedua orang tuaku, memberikan kesehatan, umur yang panjang, keberkahan, ketetapan iman Islam, dan jaminan surga tanpa hisab.
3. Keluarga besarku: kakak dan orang yang tersayang. Semoga kita semua rukun selalu dan menjadi anak yang sholih sholikhah, dan berbakti kepada kedua orang tua. Serta terimakasih juga kepada Berliana kamila yang tak henti-hentinya memberikan dukungan kepada saya.
4. Kampusku tercinta IAIN Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Jurusan pendidikan Agama Islam, dosen-dosen dan Staf IAIN Pekalongan, serta segenap teman-teman seangkatan 2016.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Esti Zaduqisti, M.S.i., dan Ibu Eros Meilinia Sofa, M.Pd, serta Ibu Chubbi Milatina Rakhuma, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Segenap Jamaah Gendukan khususnya Bapak Jamhuri Selaku ketua Gendukan dan Bapak Hasan Basri selaku kepala desa Karanganyar.
7. Sahabat-sahabat dan teman-temanku yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, serta para pemabaca yang budiman.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّمَا مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّمَا مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Pasti Ada Kemudahan (5)

sesungguhnya Sesudah Kesulitan itu Ada Kemudahan (6).”

(Q.S. Al. Insyirah: [30]: 5-6)

ABSTRAK

M.khoirul Huda. 2021. *Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar- Rahman Watusalam Kab. Pekalongan..* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Chubbi Millatina Rokhuma M.Pd

Kata Kunci: Penanaman Nilai-nilai Pendidikan akhlak, Ekstrakurikuler Taekwondo, SMK Ar-Rahman Watusalam Pekalongan

SMK Ar-Rahman Watusalam Pekalongan adalah salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler taekwondo. Di sana setiap siswa tidak hanya diajarkan ilmu taekwondo saja melainkan juga diajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler taekwondo.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam Pekalongan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obsevasi,wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data, reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam Pekalongan memiliki 4 nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu: kesopanan, integritas, ketekunan, dan pengendalian diri. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam Pekalongan yaitu: diri sendiri, pelatih dan rasa kekeluargaan. Adapun faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam Pekalongan yaitu: pelatih dan teman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga dengan terselesainya skripsi yang berjudul: “PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER TAEKWODNO DI SMK AR-RAHMAN WATUSALAM - PEKALONGAN”, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Esti Zaduqisti, M.S.i dan Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma M, Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi.
7. Kepala SMK Ar-Rahman Watusalam - Pekalongan, yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi.
8. Ahmad Rokhim selaku pelatih taekwondo di SMK Ar-rahman Watusalam- Pekalongan
9. Seluruh sivitas akademik IAIN Pekalongan
10. Keluarga besar Ibu Juwariyah, teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu, serta terkhusus Berliana Kamila. Sehingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, 22 Desember 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
1. Pendekatan Penelitian	7
2. Jenis Penelitian.....	8
3. Tempat dan Waktu Penelitian	8
4. Sumber Data.....	8
5. Teknik Pengumpulan Data.....	9
6. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER TAEKWONDO DI SMK AR-RAHMAN WATUSALAM- PEKALONGAN.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Pendidikan akhlak	15
2. Ilmu Beladiri taekwondo	22
3. Pendidikan Akhlak	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER TAEKWONDO DI SMK AR-RAHMAN WATUSALAM- PEKALONGAN	38
A. Profil SMK Ar-Rahman Watusalam-Pekalongan	38
1. Visi, Misi, dan Tujuan	38
2. Kegiatan Sekolah.	39

B. Nilai-Nilai Pendidikan akhlak Melalui Ekstrakurikuler Taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam-Pekalongan Pekalongan	40
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Ekstrakurikuler Taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam- Pekalongan.....	44
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	52
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui ekstrakurikuler Taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam-Pekalongan	52
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Ekstrakurikuler Taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam-Pekalongan	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Sedangkan pendidikan menurut beberapa sumber antaranya:

1. Berdasarkan (UU SIKDIKNAS No.20 tahun 2003) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat
2. Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

¹ Siti Nur Aidah, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Balen: KBM Indonesia. 2020),hlm. 1

3. Menurut Ki Hajar Dewantara, menjelaskan pengertian pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup manusia agar terselamatkan dan mendapatkan kebahagiaan setingginya. Adapun pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didikan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Dewasa ini, pendidikan akhlak menjadi suatu perbincangan yang menarik seperti di lembaga sekolah, forum diskusi, perguruan tinggi maupun di berbagai media seperti elektronik atau cetak. Pendidikan akhlak sangat dibutuhkan oleh generasi- generasi bangsa dan negara sehingga manusia bisa menjadi manusia pada dasarnya yaitu makhluk yang berakal serta dituntut untuk memiliki akhlak yang baik.² Selain itu, akhlak yang baik juga merupakan cermian dari para pemimpin, seorang kekasih Allah, seorang *Shoddiqun* dan seorang yang bertakwa.³

Akhlak merupakan sifat yang tertanam kuat dalam diri seseorang kemudian menjelma menjadi suatu perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran yang berlarut-larut. Jika perbuatan itu baik dan bernilai positif maka bisa disebut akhlak terpuji dan jika perbuatan tersebut buruk dan negatif maka dapat disebut akhlak tercela.

Pendidikan akhlak hadir sebagai pembentukan dan pemberian akhlak bangsa. Meski bukan sesuatu yang baru, pendidikan akhlak cukup

² Mohammad Muchlis Solichin, Siti Athiyatul Mahfudz, 2012, “*Pendidikan Akhlak Prespektif Syeikh Musthafa Al-Ghalayaini Dalam Kitab Izhah Al- Nasyi'in*”, Jurnal Pendidikan Vol.4 No.2, Yogyakarta.

³ Rizal, Syamsul Mz, 2018, *Akhlaq Islami Prespektif Ulama Salaf*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Vol.07, No.1*, Bogor, hlm.70

menjadi semacam *greget* bagi dunia pendidikan khususnya untuk membina generasi muda yang bermoral dan berakhlak seperti nilai kesopanan, nilai integritas, nilai ketekunan, dan nilai pengendalian diri serta nilai-nilai akhlak lainnya. Oleh karena itu, pendidikan akhlak sangat diperlukan untuk mendidik anak-anak baik anak usia dini, remaja, dan dewasa. Hal ini tentu saja dimaksudkan dengan tujuan agar mereka kelak menjadi anak-anak unggul dan tangguh menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Namun perlu disadari bahwa untuk mewujudkan generasi yang unggul tidaklah mudah dan tidak juga akan tumbuh dengan sendirinya. Oleh karenanya mereka Sangat memerlukan lingkungan yang baik dan yang sengaja diciptakan untuk mewujudkan generasi yang unggul.

Pendidikan akhlak tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal seperti, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi baik itu swasta maupun negeri.⁴ Namun pendidikan akhlak juga dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah misalnya pramuka yang menjadi kegiatan wajib saat ini, seni karya, seni beladiri seperti karate, taekwondo, silat, dan pecinta alam maupun lainnya. Kegiatan ini adalah cara efektif lain dalam membantu siswa untuk dapat membangun nilai-nilai pendidikan akhlak yang nantinya dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang dikemukakan

⁴ Siswantari. 2011, “Pengertian Pendidikan Formal dan Non-Formal”, Jurnal Pendidikan, Vol.001 No.4, Surakarta, hlm .24-25

oleh Lickona tentang kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk sikap atau perilaku anak.

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik untuk mendalami ilmu pengetahuan. Sementara kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitar.⁵

Akan tetapi sayangnya masih banyak dari orang tua beranggapan bahwa pendidikan akhlak hanya didapatkan melalui kegiatan keislam atau dalam dunia pendidikan seperti halnya pendidikan sekolah formal dan pendidikan non formal (Taman Pendidikan Al-Qu'an, pondok pesantren,dll). Mereka beranggapan bahwa kegiatan yang berbaur dengan kegiatan keislaman akan menunjukkan akhlak yang baik, sebaliknya kegiatan yang tidak berbau keislaman maka kegiatan tersebut hanya sebagai kesibukan, aktifitas atau bahkan olahraga saja.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Wijaya dengan judul " Pembentukan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler

⁵ Novan Ardy Wijayanti, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm.106

Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT) Di SMAN 1 Garum Kab.Blitar". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PSHT mengandung nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, disiplin, persahabatan, kekeluargaan, mandiri, peduli terhadap lingkungan, menghargai prestasi, kerja keras, dan saling menghargai terhadap sesama dan orang tua.⁶ Dan dengan ekstrakurikuler tidak akan membuat siswa kurang belajar karena kegiatan itu dilaksanakan setelah pulang sekolah atau diluar jam pembelajaran.

Dalam pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik tidak hanya dapat dilakukan di dalam ruangan pembelajaran saja, namun bisa juga dilakukan dengan kegiatan di luar seperti ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun dalam bidang lainnya, seperti kegiatan beladiri.

Salah satu kegiatan beladiri yang bisa digunakan untuk penanaman pendidikan akhlak yaitu taekwondodo. Taekwondo sendiri pada dasarnya merupakan suatu cabang olah raga yang sangat banyak peminatnya di kalangan remaja, tak terkecuali siswa-siswai SMK Ar- Rahman. SMK tersebut juga sering menorehkan namanya di berbagai jenjang perlombaan seperti POPDA, BUPATICUP, JATENG, dan JORDA Pelajar, serta kejuaraan lainnya. Taekwondo di SMK Ar- Rahman berjalan sangat baik. Selain menunjukkan prestasi yang baik dalam bidang taekwondo, akhlak

⁶ Rika Wijaya, *Skripsi, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT) Di SMAN 1 Garum Kab.Blitar*, (Semarang :FIS UM. 2015).hlm. xi

yang baik dan pekerti dari atlet taekwondo dari SMK tersebut juga tergolong baik.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk menguji sebuah penelitian dengan judul “Penenanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Taekwondo Di SMK Ar-Rahman Watusalam Buaran Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik suatu masalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang tertanam dalam ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam Kec.Buaran Kab. Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar- Rahman Watusalam Kec.Buaran Kab. Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang tertanam pada ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar- Rahman Watusalam Kec.Buaran Kab. Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar- Rahman Watusalam Kec.Buaran Kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler taekwondo. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberitahukan kepada khalayak bahwa dengan taekwondo siswa-siswi tidak akan terlepas dari pendidikan akhlak.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai pengingat bagi para pelatih taekwondo untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan taekwondo.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek misalnya sikap atau perilaku, persepsi, motivasi,

tindakan,dan lainnya secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁷

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan kancah atau di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data langsung di SMK Ar- Rahman Watusalam kemudian data yang diperoleh dipaparkan sesuai topik yang sedang diangkat peneliti dalam penelitian ini.

3. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan SMK Ar-Rahman Watusalam,Buaran Pekalongan. Jl. Lapangan Remaja No. 6 Watusalam,Buaran Pekalongan. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan, sejak Mei 2021 hingga 9 Oktober 2021

4. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan.¹⁰ Sumber data dalam penelitian ini yaitu

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Para Dikma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.29

⁸ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kulalitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm.23

⁹ Suharsimi, Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi IV* , (Jakarta: PT Rineka Cipta.1998), hlm.5

pelatih taekwondo dan siswa siswi SMK Ar-Rahman yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur lapangan, tulisan, dan lainnya) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian¹¹ Sumber data sekunder yang peneliti peroleh dari sumber-sumber buku, dokumen sekolah, data sekolah dan data lainnya yang di SMK Ar-Rahman Watusalam Buaran Pekalongan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a) Metode Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menggali sedalam-dalamnya informasi dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, rekaman, maupun tulisan yang bertujuan untuk menyelidik.¹² Sedangkan menurut Hopkins dalam Rochiati Wiraatmadja menyatakan bahwa wawancara adalah suatu cara untuk mengatasi situasi

¹⁰ Lexy L. Moleong, *metode penelitian kualitatif* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2000), hlm.135

¹¹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press. 2008), hlm 77

¹² .Sutrisno Hadi, *Metodologi Reset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.264.

tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.¹³

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pelatih taekwondo dan Siswa tentang penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam.

b) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Metode ini dilakukan pada saat terjadinya proses latihan antara pelatih taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam dengan Siswa-siswi atau Murid-murid yang ikut berpartisipasi dalam ekstrakurikuler taekwondo. Metode ini digunakan untuk mengamati nilai-nilai pendidikan akhlak yang tertanam dalam ekstrakurikuler taekwondo serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam Buaran Pekalongan.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode

¹³ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindak Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012), cet.x, hlm 117

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian Praktis.*,hlm.4.

ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan, buku-buku, peraturan-peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan yang ditulis oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹⁵ Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data seperti buku atau artikel jurnal yang relevan terkait penanaman nilai-nilai akhak dan ilmu bela diri taekwondo.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan sesuatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipresentasikan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskripsi, yaitu interpretasi terhadap isi yang dibuat dan disusun secara sistematis atau menyeluruh dan sistematis.¹⁶

Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti yang lebih luas dari sekedar angka atau frekuensi dan dalam melakukan penelitian ini peneliti uraikan dalam uraian naratif.¹⁷ Proses analisis data pada

¹⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010), cet. VII, hlm.181

¹⁶ Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hlm. 92

¹⁷ Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hlm. 94

penelitian kualitatif dilakukan dengan menempuh tiga langkah utama yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam tahap ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori nilai-nilai pendidikan akhlak.

b) Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data hasil observasi yaitu tentang penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam.

c) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam operasionalnya, data yang sudah disajikan diambil kesimpulan-kesimpulan.¹⁸ Tahap akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis,

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta.1992), hlm.62

kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka disusun materi pembahasan secara sistematis dalam lima bab yang saling terkait, pembahasan dalam skripsi ini adalah berikut:

Bab I. Pendahuluan : berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori; bagian pertama, berisi tentang deskripsi teori yang membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam. Bagian kedua berisi tentang penelitian yang relevan, bagian ketiga berisi tentang kerangka berpikir.

Bab III. Hasil Penelitian: meliputi sejarah singkat dan letak geografis SMK Ar-Rahman Watusalam, Taekwondo, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pelatih/ guru, murid, keadaan sarana prasarana ang ada di SMK Ar-Rahman Watusalam.

Bab IV. Analisis Hasil Penelitian: Merupakan tahap analisis data tentang proses latihan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam.

Bab V. Penutup: terdiri dari simpulan dan sarana tentang proses latihan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diantara nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam adalah nilai kesopanan, nilai integritas, nilai ketekunan, dan nilai pengendalian diri.
2. Faktor-faktor yang mendukung penanaman nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam yaitu diri sendiri, pelatih serta rasa kekeluargaan. Adapun faktor yang menghambat nilai pendidikan akhlak ekstrakurikuler taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam yaitu unsur pelatih serta teman.

B. Saran

Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis memiliki beberapa hal yang dapat dijadikan saran sebagaimana penulis sampaikan berikut ini:

1. Pelatih

Kepada pelatih taekwondo di SMK Ar-Rahman Watusalam Pekalongan di harapkan agar bisa melatih siswa dengan semaksimal mungkin serta bisa mengusulkan asisten pelatih

apabila tidak bisa hadir dalam latihan sehingga penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak akan tetap terpenuhi walau bukan pelatih itu sendiri.

2. Siswa

Siswa hendaknya ketika dalam proses latihan tidak becanda sendiri melainkan harus serius karena hal tersebut dapat menghambat dalam proses pelatihan sehingga penanaman nilai pendidikan akhlak juga akan terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Basyir. 2003. *Iklmu Taawuf*. Jakarta: Cahaya Pustaka.
- Ahmad Hariyadi. 2019. “ Prestasi dan Motivasi Dengan Konsep Diri”: *Skripsi Pendidikan*. Bojonegoro.UMK Press.
- Ahmad. 2009. *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: Maestro.
- Ahmad. *Implementasi Akhlakul Qur’ani*. 2002. Bandung: PT Telekomunikasi Indonesia.
- Amru Khalid. 2004. *Wahai Saudaraku Bersabarlah (rahasia Sukses Menjadikan Diri Kiata Berjiwa Besar dan Berempati*. Jakarta: mizan Publik.
- Ayuningtyas Sekar A P, Suci Murti Karini, dan Rin Widya Agustin. 2015. Pelatihan Mental Imagery Untuk Menurunkan Kecemasan Bertanding Pada Atlit Taekwondo di Dojang Patriot Wonosobo. *Jurnal Pendidikan*.
- Daud Rasyid. 2000. *Islam Dalam Baerbagai Dimensi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Devi Tirtawirya. 2005. “ Perkembangan dan Peranan Taekwondo dalam Pembinaan Manusia Indonesia”: *Jurnal Prestasi*. Vol.01. No.2
- Devi, Tirtawirya. 2005. *JORPRES (jurnal Olahraga Prestasi)*. Yogyakarta:UNY Press.
- Donie. 2009. “Kepemimpinan Pelatih dalm Pembinaan Olahraga Prestasi”: *Skripsi*. Bandung.MQS Publishing.
- Durachman. 2000. Peran Orang Tua, Guru, dan Teman Sebaya dalam Proses Pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol.7, No.1.
- Durachman. 2020. Peran Orang Tua, Guru, dan Teman Sebaya dalam Proses Pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol.7 No.1, Tahun 2020
- Gerakkan hormat mdalam ilmu beladiri. 24 November 2021.
- Harjan Suharja, Fida' Abdillah. 2021. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <http://brainly.co.id/tugas/3573416> .24 Nov 2021.

- <http://jurnal.unismuh.ac.id-pengendalian-diri> . 24 Nov 2021.
- <http://m.merdeka.com/jateng/7-makna-nilai-keluarga-dalam-kehidupan-sehari-hari-kln.html?page=2> 05 Des 2021
- http://melatiolahraga.blogspot.com/2012/12/normal-0-false-false-false-en-x.none.html?_=1. 4 Des 2021.
- http://wawasanpengajaran.blogspot.com/2015/01/faktor-pendukung-dan-penghambat-proses.html?_=1, 04 Des 2021
- <http://www.google.co.id/amp/s/www.gramedia.com/literasi/pengertian-akhlak/amp/>. 31 Des 2021
- <http://www.rijal09.com/;2020/09/10%20contoh-sikap-terpuji-dalam-kehidupan-sehari-hari.html?m=1>. 31 Des 2021
- <https://toliveproductive.blogspot.com/2020/08/cara-membungkuk-yang-benar-dalam.html?m=1>.24 Nov 2021.
- <https://www.maxmaroe.com/vid/sosial;/pengertian-konsep-diri.html>. 31 Des 2021
- Ibnu Qayyim. 1994. *Tuhfad AlMaudud Bi Ahkam Al-Maudud*. Damaskus Beirut: Maktabah al-Muayyadah.
- Ifa Fauzianah, H. 2014. "Pengaruh teman sebaya, social network (online) dan pekerjaan orang tua terhadap karakter siswa kelas XI program keahlian tenaga listrik di SMK N 3 Yogyakarta". *Jurnal Online*. 2014. kode Jurnal:jptlisetrodd140446 <http://www.e-jurnal.com/2015/11/pengaruh-teman-sebaya-social-network.html?m=1>
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jarod Wijanarko. 2012 *Success Through Excellent Spirit Menjadi Pribadi Yang Unggul Karena Memiliki Spirit Of Excellence*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khoirul Azhar dan Izzah Sa'idah. 2017. Studi AnalisisUpaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Potensi Nilai-nilai Moral Peserta Didik di MI Kab. Demak. Demak.*Jurnal Al- Ta'dib*. vol. 10, No.2.
- Kyong Myong Lee,Dr.h.c. 2008. *The Book Of WTF Poomsae Competition Taekwondo*. Jakarta: Gramedia.
- Lexy L. Moleong. 2000. *metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Lia Oktavia, dkk. 2009. *Bela Diri Muslimah*. Jakarta: PT Lingkar Pena Kreativa.
- Lukman arifiyansyah. 2018. "Pembinaan Karakter Melalui Pencak Silat Nur Syah di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang. *Skripsi Strata 1 PAI*. Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- M.Marselina. 2019. Peran gaya kepemimpinan dan sistem pengendalian manajemen terhadap loyalitas siswa. *Jurnal pendidikan manajemen*. vol.2, No.2. 10 Des 2021, <http://Jurnal.Ubaya.ac.id>.
- Mahjudin. 2010. *Akhlaq Taswuf*. Jakarta: Kalam Mulia
- Mohammad. Muchlis Solichin, Siti Athiyatul Mahfudz. 2012. Pendidikan Akhlak Prespektif Syeikh Musthafa Al-Ghalayaini Dalam Kitab Izhah Al-Nasy'i'in. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan*, Vol.4, No.2.
- Muhammad Delpas Giandika, dkk. 2006. *Hubungan Kemampuan Waktu Reaksi Dan Refleksibilitas Atlit UKM Taekwondo UPI dengan Tendangan Dollyo-Chagi*. Bandung. *Jurnal Pendidikan*.
- Muhrin. 2020. Pendidikan Akhlak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. vol.01
- Ngurah Darma Putra. 2002. "Ajaran-ajaran Spiritual Pengendalian Diri" : *Skripsi Pendidikan*. Yogyakarta; Gramedia.
- Ngurah, Darma Putra. 2002."Ajaran-ajaran Spiritual Pengendalian Diri": *Skripsi Pendidikan*. Yogyakarta: Gramedia.
- Nino Indrianto. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Cv.Budi Utama.
- Novan, Ardy Wijayanti. 2013. Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Novita Sari, Hida. Maret 6, 2018. <http://Ukm.penelitianuny.org-ejurnal> . 05 Des 2021
- Nur, Muhammad Alif. 2021. *Kajian Pedagogik dan Psikologi Dalam Pembelajaran Beladiri*. Bandung: CV Salm Insan Mulia.
- Nurul Zuhriah. 2006. *Metode PenelitianSosial dan Pendidikan (Teori Aplikas)*.
- Purintyas. 2020. *28 Akhlak Mulia*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo.
- Ragilia siti mufaidah,Retno Lukitaningsih. 2013. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Bimbingan Konseling Menurut kurikulum 2013 di SMA N 2 Tuban. *Jurnal Penelitian*.

- Rika,Wijaya. 2015. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT) Di SMAN 1 Garum Kab.Blitar. *skripsi*. Semarang :FIS UM.
- Rizal, Syamsul Mz. 2018. Akhlak Islami Prespektif Ulama Salaf. *Jurnal Pendidikan Islam*. Bogor:Vol.07, No.1.
- Rochiati Wiraatmadja.2012. *Metode Penelitian Tindak Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rubianto Hadi. 2011. Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlit. *Jurnal olahraga*. Vol.01, No.01. 24 Nov 2021. <http://Jurnal.unnes.ac.id/index.p>
- S. Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siswantari. 2011. Pengertian Pendidikan Formal dan Non-Formal. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: Vol.01, No.4.
- Siti Nur Aidah. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Balen. KBM Indonesia
- Sjfrida manuwoto,dkk. 2020. *Membangun Integritas Moral & peneguhan Kesujanaan Sivitas Akademik IPB*. Bogor: IPB Press.
- Soetari.E. Pendidikan karakter dengan Pendidikan Anak untuk Membina AnakIslam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*
- Suharsimi, Arikunt.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulton, Dalimunthe. 2015. Prespektif Al-Qur'an Tentang Pendidikan Akhlak,*Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sutrisno, Hadi.2015. *Metodologi Reset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tias Mauliya Sani. "Pengembangan Kecerdasan Mental- Spiritual dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, Banyumas": *Skripsi*. Banyumas. IAIN Purwokerto Press.
- Tim Dosen Pendidikan Islam Universitas Negeri Magelang. 2010. *Aktualisasi Pendidikan Islam*. Magelang: Hilal Pustaka
- Tim Penyusun. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Tri Misalma zahrotul Aeni. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). *Skripsi Strata 1 PAI*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

- Yusri. 2012. *Ilmu Pragmatik Dalam Prespektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Para Dikma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zubaidi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter, Kompetensi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zulfah. 2021. Pengendalian Diri dalam Membentuk Karakter, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.01, No.01